

## PELATIHAN PENGUATAN KARAKTER

*STRATEGY DEVELOPING "CORE COMPETENCY" TO  
IMPROVE PERFORMANCE AND ACHIEVE SUCCESS IN  
BUILDING A CAREER*

STRATEGI MENGEMBANGKAN “CORE COMPETENCY” UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI SUKSES DALAM  
MEMBANGUN KARIR

Dr. Cuk Jaka Purwanggono, ST, MM  
Dosen, Motivator & Inspirator

# KATA PENGANTAR

## Bismillahir Rahmanir Rahiem

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan kita semua.

Syukur Alhamdulillah modul pelatihan PENGUATAN KARAKTER dengan tema “STRATEGI MENGEMBANGKAN *CORE COMPETENCY* UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI SUKSES DALAM MEMBANGUN KARIR” ini dapat kami selesaikan. Modul pelatihan ini disusun dalam rangka :

1. Ikut berperan serta secara aktif, menindaklanjuti kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas karakter bangsa sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia No : 87 tahun 2017 tanggal 6 September 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yakni dengan cara menyelenggarakan pelatihan-pelatihan penguatan karakter kepada mahasiswa dan masyarakat umum para profesional generasi muda.

2. Sebagai upaya untuk memberikan alternatif solusi menjawab tantangan kebutuhan kalangan manajemen perusahaan bisnis dalam upaya membangun corporate culture (corporate value) guna mengembangkan core value bagi karwannya, sehingga karyawan menjadi lebih produktif dan berkinerja tinggi sehingga dapat meningkatkan performansi perusahaan dapat tetap tumbuh dan berkesinambungan.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersesuaian antara teori klasik kampus dengan realitas yang berkembang di masyarakat, utamanya yang terkait dengan masalah peningkatan kinerja.

Modul pelatihan ini disusun berdasarkan bangunan teori yang terkait dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja para karyawan (pegawai) dan teori motivasi. Dan dikemas dan disampaikan dengan metodologi motivasi, dengan maksud agar lebih menarik dan menyenangkan dengan tidak mengurangi unsur-unsur kandungan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. .

Kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak dan teman sejawat yang telah membantu sebagai mentor dan memberikan beberapa masukan untuk penyempurnaannya. Semoga modul ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi masyarakat luas. Terimakasih

Semarang,

Oktober 2017

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and several vertical and horizontal strokes on the right, forming a stylized, abstract representation of the name.

Dr. Cuk Jaka Purwanggono, ST, MM

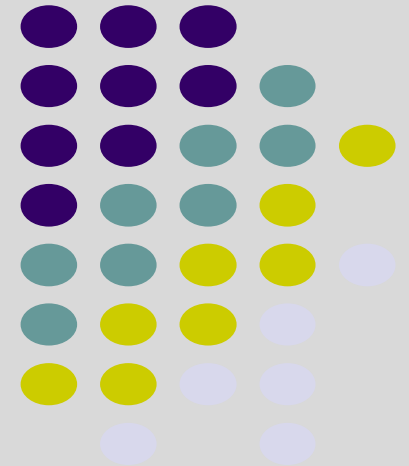
# DAFTAR ISI :

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| BAGIAN 01<br>LATAR BELAKANG, MAKSUD DAN TUJUAN                             | 6  |
| BAGIAN 02<br>PENGERTIAN SUKSES                                             | 17 |
| BAGIAN 03<br>TIGA KECERDASAN SEBAGAI MODAL UTAMA DALAM<br>MEMBANGUN SUKSES | 25 |
| BAGIAN 04<br>SEMBILAN LANGKAH STRATEGI MEMBANGUN<br>KARAKTER UNGGUL        | 34 |

STRATEGI MENGEMBANGKAN “*CORE COMPETENCY*”  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI  
SUKSES DALAM MEMBANGUN KARIR

01

# **LATAR BELAKANG, MAKSUD DAN TUJUAN**



# LATAR BELAKANG

## PERPRES RI NO : 87 TAHUN 2017

1. Pada tanggal 6 September 2017, telah disahkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No : 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (disebut PPK), dengan tujuan :
  - 1) Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
  - 2) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia;
  - 3) Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.
2. PPK tersebut dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

# Mengapa diperlukan PENGUATAN KARAKTER ?

Percepatan Perkembangan Teknologi di segala bidang  
(Informasi, Komputer, Transportasi, Industri, dll)

Perubahan Lingkungan Bisnis :

1. Customer Mindset
2. Partnership Mindset
3. Rivalry Competition
4. Regulatory (Government)

Perubahan mindset manajemen dalam mengelola perusahaan :

1. Customer Orientation
2. Adaptability
3. Quickly continuous improvement
4. Speed & Agility

PERUSAHAAN HARUS  
TETAP  
**GROWTH &  
SUSTAINABLE**

## Capabilities for Disruption :

- Building the capability for core competencies (core values)
- Building the capability for leadership & management competencies
  - Building the capability for function competencies

DIPERLUKAN PENGUATAN KARAKTER UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN  
"CORPORATE CULTURE" YANG SESUAI DGN VISI & MISI ORGANISASI

# Corporate Competency Framework

## Core Competencies

Required for excellent performance across all levels and functions

## Leadership and Management Competencies

Success factors that differentiate performance across levels (e.g. first-level, middle level and executive)

## Function Competencies

Success factors that distinguish functional groups



# Peranan kekuatan karakter dan sukses karir

## The power of personal character :

1. Believe with strong mindset
2. Be good person with goodwill
3. Have a strong vision
4. Have a strong proactive attitude
5. Have a strong optimistic attitude
6. Have a strong dynamic attitude
7. Have a strong hardworking attitude
8. Have a strong discipline attitude
9. Accustomed to self-evaluation

## Corporate core competencies Corporate core values

- |              |                     |
|--------------|---------------------|
| ▪ Honest     | ▪ Adaptability      |
| ▪ Discipline | ▪ Hardworking       |
| ▪ Loyalty    | ▪ Optimistic        |
| ▪ Integrity  | ▪ Positive thinking |
| ▪ Teamwork   | ▪ Accountability    |
| ▪ Vision     | ▪ leadership        |
|              | ▪ ETC               |

## ACHIEVING SUCCESS IN LIFE :

1. Sehat, 2. Punya Karir, 3. Punya Uang,
4. Keluarga Harmonis,
5. Relationship (bersosialisasi), 6. Rekreasi (hiburan), 7. Spiritual (hidup tenang, senang dan damai)

Increased personal performance  
Personal career performance  
improvement

Increase company performance  
The company grows and  
sustainable

# MAKSUD DAN TUJUAN

Materi pelatihan ini merupakan terjemahan dan turunan dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan PERPRES No 87 tahun 2017, dan menjembatani ketidak sinkronan yang masih sering terjadi antara produk hasil pendidikan dari kalangan pendidikan dengan kebutuhan para pelaku manajemen bisnis, oleh karena hal tersebut maka materi pelatihan ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi sehingga dapat membantu kalangan kampus maupun para pelaku bisnis dalam meningkatkan kinerja karyawan yang pada ujungnya bermuara pada kenaikan kinerja bisnis agar tetap tumbuh dan berkesinambungan.

Adapun pelatihan ini diperuntukkan :

- 1) Kalangan Mahasiswa sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja, dan membangun sukses karir
- 2) Kalangan generasi muda yang telah menyelesaikan pendidikan tetapi belum mendapatkan pekerjaan untuk berkarir, sehingga dapat menambah bekal.
- 3) Kalangan profesional muda yang sudah berkarir (karyawan atau usahawan) yang ingin sukses dalam berkarir.
- 4) Kalangan profesional muda yang sudah mapan dalam berkarir, dan ingin mengembangkan kesuksesannya dalam memimpin perusahaan atau menjadi leader yang unggul

Tema dari pelatihan ini adalah tentang “STRATEGI MENGEMBANGKAN “CORE COMPETENCY” UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI SUKSES DALAM MEMBANGUN KARIR”, dimana materinya disusun berdasarkan kajian-kajian fakta kehidupan praktis utamanya yang terkait dengan sikap perilaku dilapangan baik masa lalu maupun masa sekarang yang sedang berjalan, fakta praktis tersebut dianalisa baik secara ilmiah, emosional dan pertimbangan spiritual, disusun secara sistematis untuk mendapatkan rumusan karakter unggul yang tepat guna menghadapi tantangan dan peluang masa depan (Globalisasi).

Adapun sebagai teori pendukung dalam melakukan kajian ilmiah adalah dengan mengacu pada beberapa teori dasar yang antara lain adalah :

- 1) Teori Produktivitas dan Kinerja
- 2) Teori Motivasi dan implikasi motivasionalnya
- 3) Teori kepemimpinan
- 4) Journal terkait dari hasil penelitian di korporasi
- 5) Perenungan Spiritual dan Emosional sesuai nilai-nilai dan norma yang berlaku
- 6) Dan beberapa teori yang relevan

Beberapa teori pendukung di atas digunakan untuk menganalisis secara ilmiah terhadap fakta kehidupan praktis utamanya yang terkait dengan sikap perilaku dilapangan baik masa lalu maupun masa sekarang yang sedang berjalan, disusun secara sistematis untuk mendapatkan rumusan karakter unggul yang tepat guna menghadapi tantangan dan peluang masa depan (Globalisasi).

Adapun karakter unggul yang dimaksud adalah :

- 1) Mempunyai Self Maindset yang tinggi sesuai tantangan kehidupan kedepan (Globalisasi)
- 2) Terbentuknya insan yang baik dengan pribadi yang menarik dan menyenangkan dilingkungan hidupnya.
- 3) Mempunyai kemampuan untuk merumuskan visi dan misi individu dengan pengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, sebagai landasan untuk menentukan dan merumuskan karir pribadi kedepannya.
- 4) Mampu bersikap proaktif untuk fokus pada tujuan atau visi pribadi yang telah ditetapkan, dan dapat memilih alternatif tindakan secara tepat terhadap stimulus yang ada dengan pertimbangan logika rasional dan nilai-nilai dan norma yang berlaku.
- 5) Mampu bersikap Optimis dalam menghadapi setiap persolan kehidupan yang ada, sehingga akan mendapatkan hasil yang positif dan maksimal.

- 6) Mampu bersikap Dinamis, dapat menyesuaikan perkembangan dinamika persoalan kehidupan dengan baik, sehingga tidak ketinggalan jaman.
- 7) Mampu bekerja keras dan cerdas dalam memanfaatkan berbagai keterbatasan sumber daya yang ada secara terampil, sehingga didapatkan hasil yang maksimal.
- 8) Mampu dan terampil melakukan self evaluation, sehingga akan terjadi continous improvement secara berkonsep.
- 9) Mampu dan terampil dalam bersikap Disiplin, dalam menghadapi setiap situasi dan kondisi yang ada, sehingga akan terjadi kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan hasil yang ada.

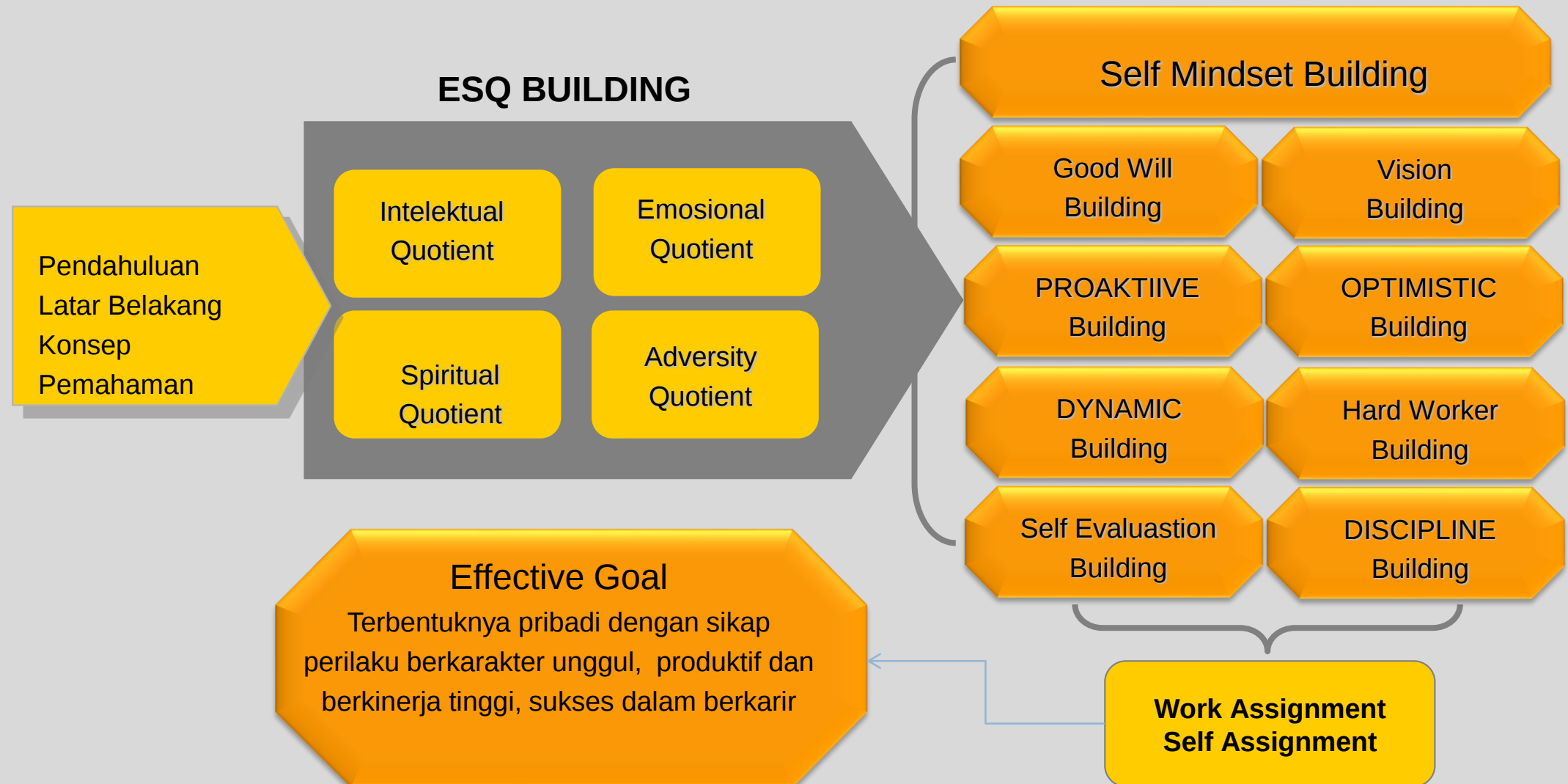
# Kompetensi dan Manfaat Pelatihan :

15

1. Memiliki kesadaran spiritual tentang tugas dan tanggung jawab manusia hidup di dunia, baik sebagai pengabdian maupun sebagai pemimpin yang akan dipertanggungjawabkan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Memahami dan mampu bagaimana cara menggunakan 3 kecerdasan (Intelektual, Emosional dan Spiritual) manusia, sebagai modal dalam membangun karir.
3. Memahami dan mampu menerapkan konsep 9 langkah taktis dalam membangun karakter unggul untuk menghadapi persaingan lingkungan globalisasi.
4. Mampu menerapkan konsep dan pentingnya peranan leader dalam organisasi guna menciptakan keunggulan bersaing

# Kerangka Pikir Materi Pelatihan

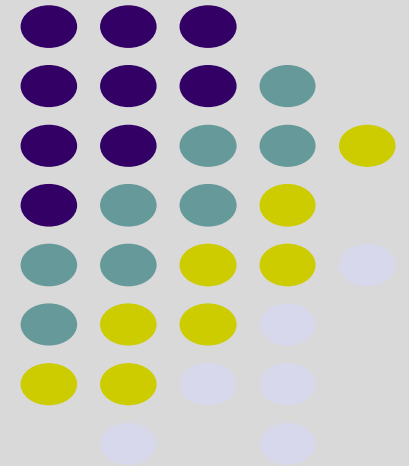
16



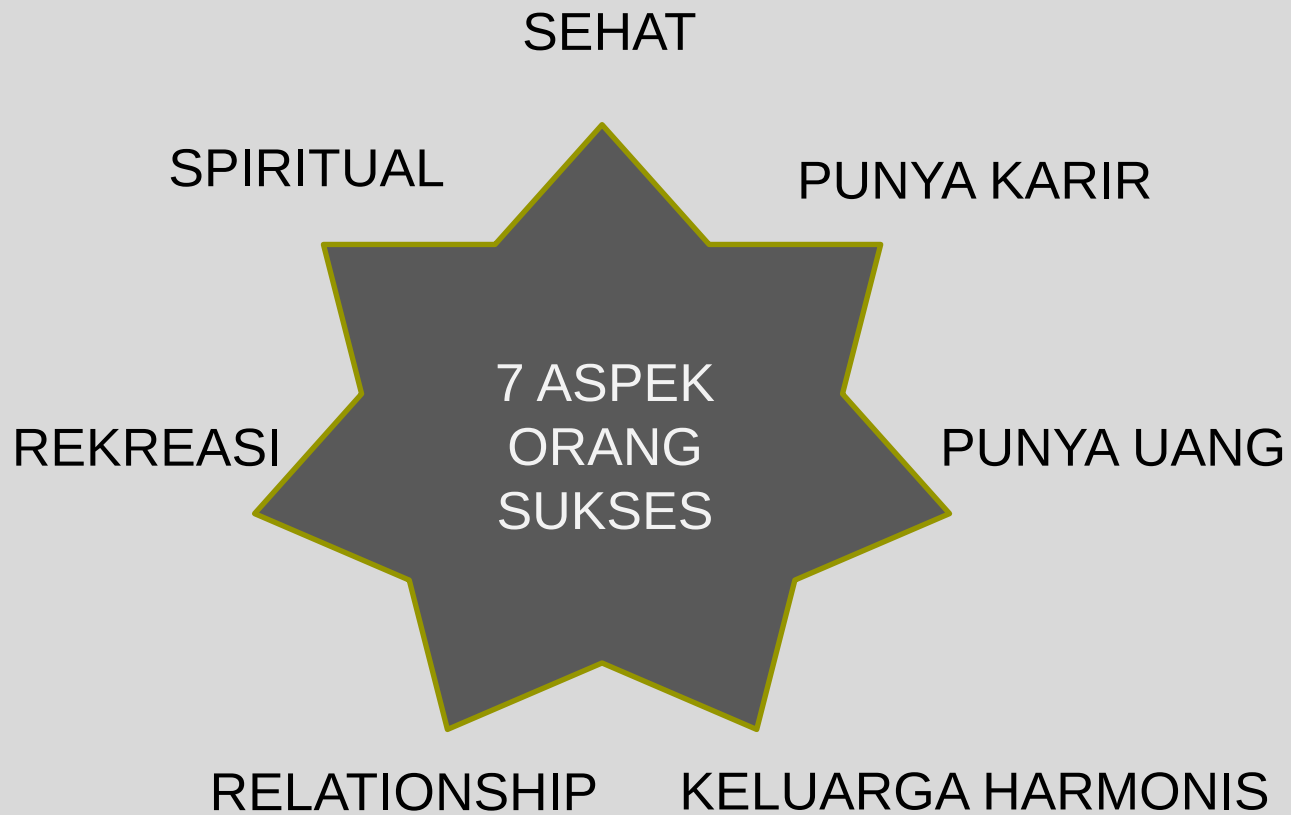
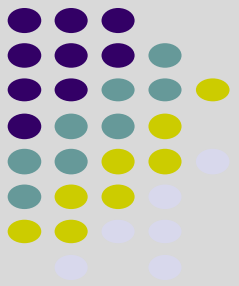
STRATEGI MENGEMBANGKAN “*CORE COMPETENCY*”  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI  
SUKSES DALAM MEMBANGUN KARIR

02

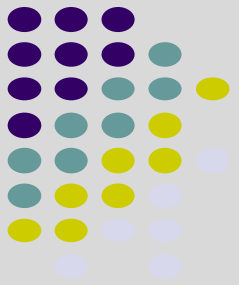
**PENGERTIAN SUKSES**



# APA ITU SUKSES ?

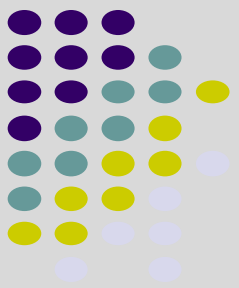


# CIRI-CIRI ORANG SUKSES ???



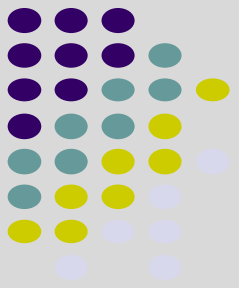
- Menyenangkan
- Mengagumkan
- Mempesona
- Membanggakan
- Menggetarkan
- Dan sejenisnya

# BAGAIMANA RASANYA MENJADI ORANG SUKSES ???



- Sehat enak tidur enak makan
- Damai dan tenang
- Tidak merasa tertekan
- Semangat
- Senang
- Gembira
- Bahagia

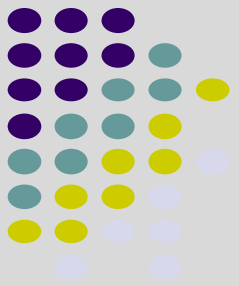
# SUKSES MILIK SIAPA ??? DAN KAPAN WAKTUNYA ???



- Sukses adalah hak semua orang.
- Kita akan menjadi seseorang sesuai dengan yang kita lakukan
- Setiap orang adalah arsitek dari keberuntungannya sendiri
- Pohon yang besarnya sepelukan, tumbuh dari benih yang kecil saja.
- Menara setinggi sembilan tingkat, dibangun mulai dari seonggok tanah.
- Perjalanan 1000 mil, dimulai dari satu langkah demi langkah.
- Begitu juga kesuksesan.



# SUKSES ANDA UNTUK SIAPA ???



1. Siapa di dunia ini orang yang paling mencintai anda ?
2. Siapa di dunia ini orang yang paling menghawatirkan anda ?
3. Siapa di dunia ini orang yang paling mengharapkan kesuksesan anda ?
4. Siapa di dunia ini orang yang paling bangga jika anda sukses ?
5. Iya cintanya sepanjang jalan, tidak ada ujungnya

Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata;

- ❑ "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya ?"
- Beliau menjawab: "Ibumu."
- ❑ Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?"
- Beliau menjawab: "Ibumu."
- ❑ Dia bertanya lagi; "kemudian siapa lagi?"
- Beliau menjawab: "Ibumu."
- ❑ Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?"
- Beliau menjawab: "Kemudian ayahmu."



Ibnu Syubrumah dan Yahya bin Ayyub berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah hadits seperti di atas." (HR. Bukhari: 5514)

Niatkan dari lubuk hati yang paling dalam bahwa :

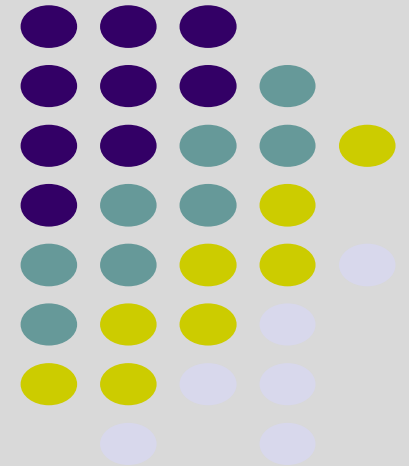
- Perjuangan anda adalah untuk menyenangkan hati ibunda.
- Perjuangan anda adalah untuk membahagiakan hati ibunda.
- Perjuangan anda adalah untuk membanggakan hati ibunda.
- Perjuangan anda adalah untuk menggetarkan hati ibunda
- Perjuangan anda adalah untuk mewujudkan harapan ibunda tercinta.



STRATEGI MENGEMBANGKAN “*CORE COMPETENCY*”  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI  
SUKSES DALAM MEMBANGUN KARIR

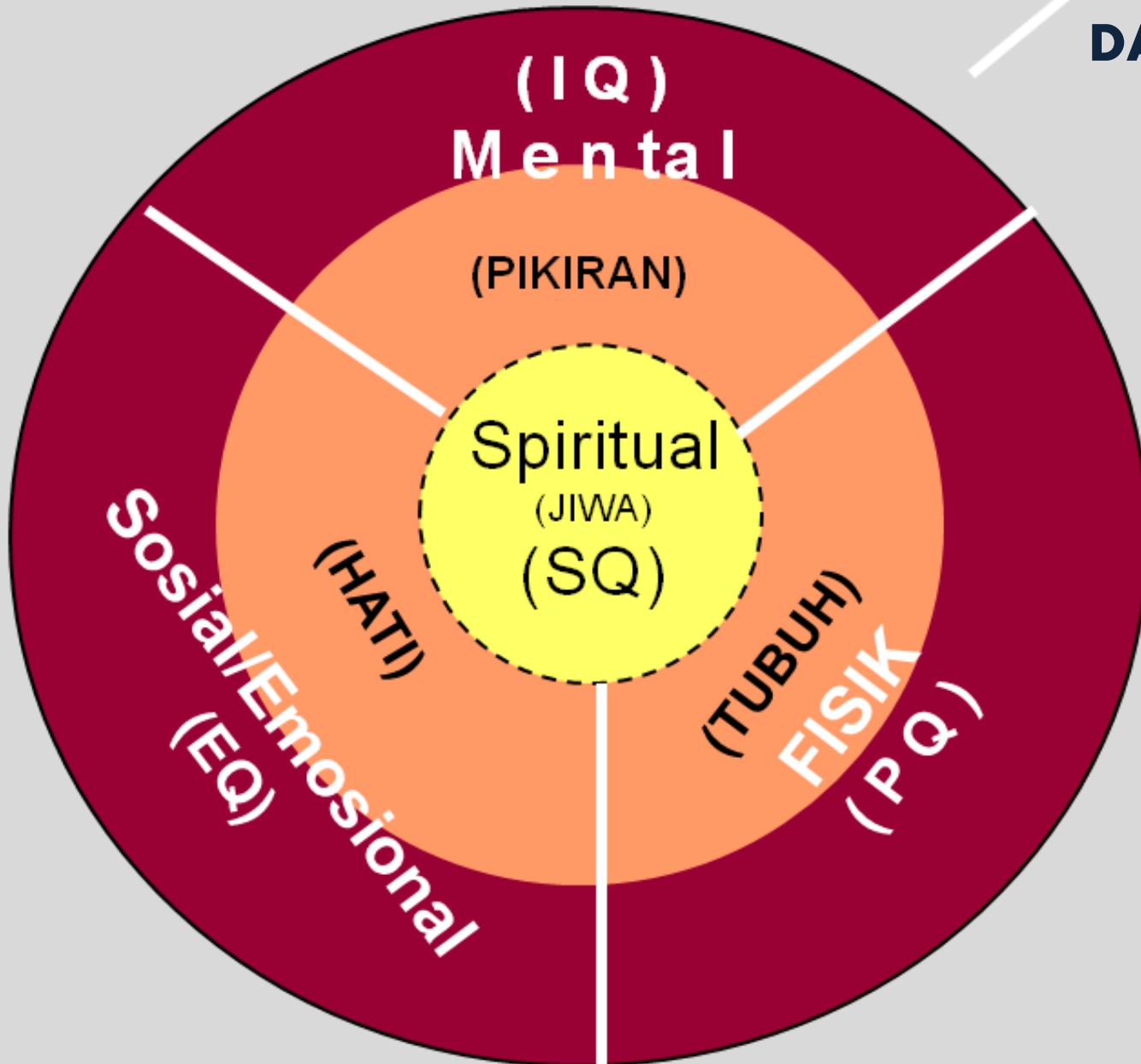
03

**TIGA KECERDASAN  
SEBAGAI MODAL UTAMA  
UNTUK MEMBANGUN SUKSES**



# POTENSI DIRI ANDA

**TIGA KECERDASAN SEBAGAI MODAL UTAMA  
DALAM MEMBANGUN SUKSES**



1. Kecerdasan Intelektual
2. Kecerdasan Emosional
3. Kecerdasan Spiritual

ADVERSITY QUOTIENT

# **Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient)**

**Adalah suatu keterampilan atau kemampuan untuk  
berfikir dan bersikap secara logika dengan  
menggunakan rasio keilmuan ilmiah**

**Contoh :**

1. Bidang Matematika
2. Bidang Fisika
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Keuangan
5. Bidang Pertanian
6. Bidang Manajemen, Dll



**Didapatkan dari bangku sekolah formal, dengan  
pengalaman dan latihan**

# **Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient)**

**Adalah suatu keterampilan atau kemampuan untuk  
menyenangkan dan membahagiakan hati orang lain**

**Keterampilan atau kemampuan untuk :**

1. Mendengar suara hati orang lain
2. Mempunyai kepekaan Empati
3. Mempunyai kemampuan untuk menarik dan disukai
4. Kemampuan untuk bersikap ramah dan sopan
5. Kemampuan untuk menghargai dan menghormati orang lain
6. Mengendalikan emosi atau perasaan kita sendiri
7. Kepekaan membaca suasana lingkungan sekitarnya
8. Bersifat Horizontal, dengan sesama manusia



Ilmunya tidak didapatkan dari bangku sekolah formal atau bahkan  
mungkin tidak didapatkan dari lingkungan keluarga.

Lalu dari mana ?????

## Contoh :

1. Bagaimana caranya membuat orang tua senang, bangga dan bahagia.
2. Bagaimana caranya membuat senang dan bahagia teman-teman disekeliling kita.
3. Bagaimana caranya membuat senang dan bahagia karyawan dan pimpinan di kantor.
4. Bagaimana caranya agar keberadaan kita disukai dan disenangi di lingkungan tempat kita berada
5. Dll



# Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient)

Adalah kemampuan untuk mengendalikan jiwanya atas pikiran dan sikap prilakunya dalam menjalankan ajaran-ajaran agamanya yang pada muaranya untuk berbuat kebaikan, unsur-unsur nya :

1. Kemampuan untuk menghayati nilai moral (baik-buruk)
2. Kemampuan untuk peka terhadap etika (pantas-tidak pantas)
3. Kemampuan untuk peka terhadap nilai budaya (boleh-tidak boleh)
4. Kemampuan untuk peka terhadap amal (pahala – dosa)
5. Dan lain sejenisnya



Contoh :

1. Membantu atau menolong orang lain yang memang sedang membutuhkan pertolongan atau bantuan.
2. Kecerdasan dalam bersodakoh, berzakat, berinfaq, dll
3. Mencari peluang-peluang untuk berbuat kebaikan
4. Banyak peluang dan kesempatan yang bisa dilakukan oleh seorang pimpinan kantor, tetapi jarang dia lakukan, seperti :
  - 1) Membantu biaya sekolah anak karyawannya
  - 2) Memberikan motivasi kerja
  - 3) Membimbing anak buah agar lebih produktif, dll
5. Berbuat kebaikan-kebaikan kepada saudara dan tetangga
6. Dll



# Mengapa Perlu ESQ

| IQ                                                                                  | EQ                                                                                  | SQ                                                                                    | HASIL                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|    |    |    | Buta hati, Sombong, Angkuh, Takabur, Dll |
|    |    |    | Pembohong, Penipu, Mavia, Koruptor, dll  |
|    |    |    | Petapa, Rendah Diri, Kuper, dll          |
|   |   |   | Ekstrimis, Terbelakang, Teroris, dll     |
|  |  |  | Wouw Sukses Luar Biasa !!!               |



BAIK



RENDAH

# Hasil Penelitian :

**Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sekian banyak orang-orang sukses di dunia ini, :**

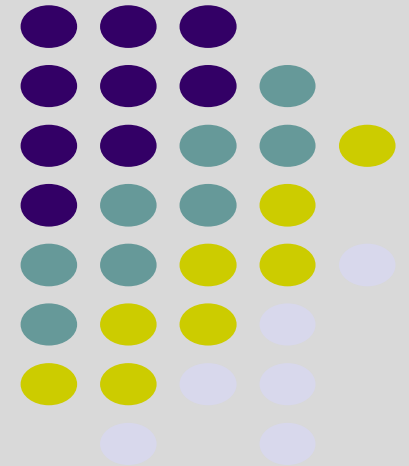
- **[ 15 – 20 ] % menggunakan kecerdasan Intelektualnya (IQ),**
- **[ 80-85 ] % menggunakan kecerdasan lainnya (yakni EQ dan SQ).**



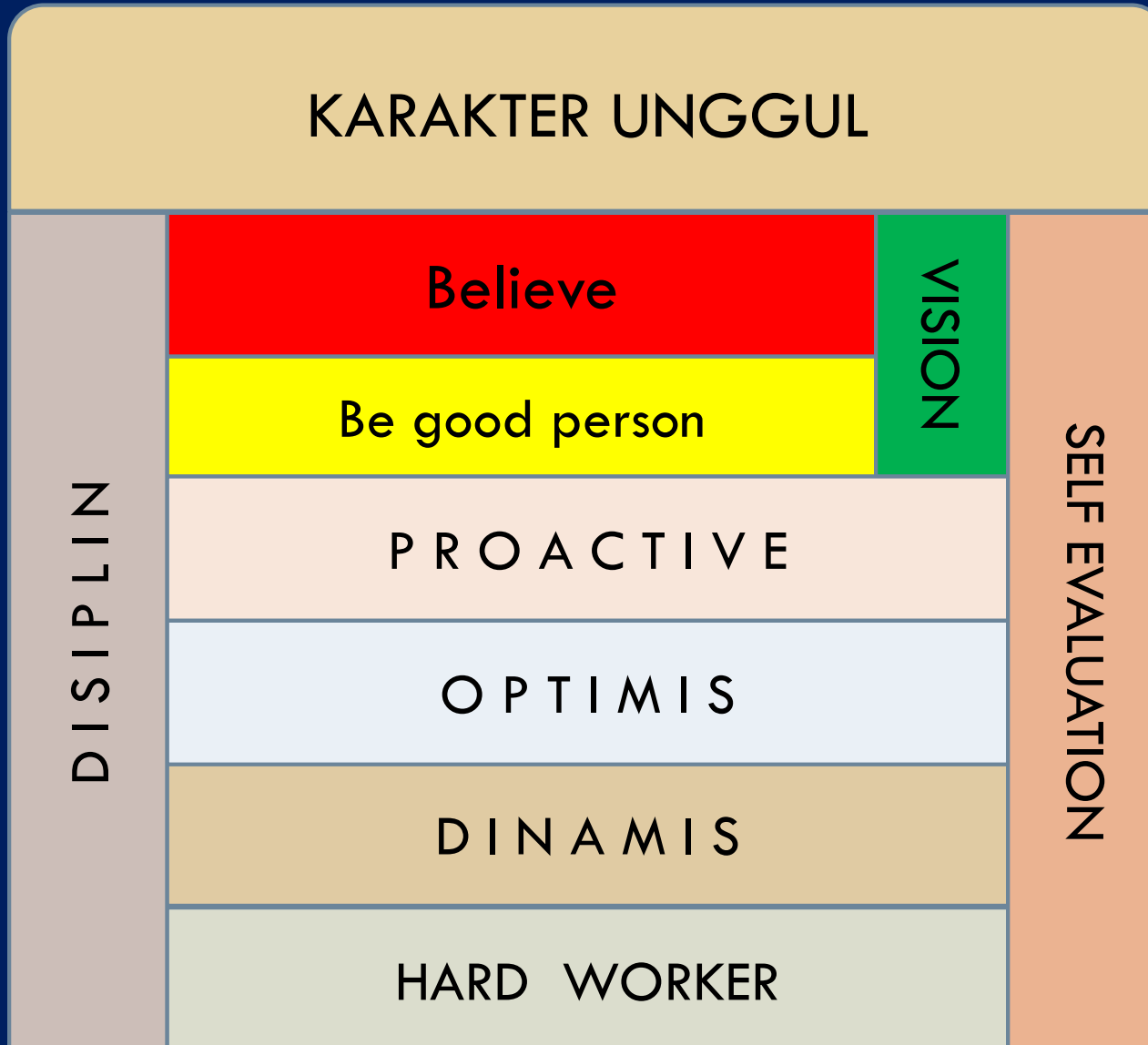
STRATEGI MENGEMBANGKAN “*CORE COMPETENCY*”  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN MENCAPAI  
SUKSES DALAM MEMBANGUN KARIR

04

**SEMBILAN LANGKAH STRATEGI  
MEMBANGUN KARAKTER  
UNGGUL**



# SEMBILAAN LANGKAH STRATEGI MEMBANGUN KARAKTER UNGGUL



Stephen R Covey  
The 8 Habit Personal  
Effective



# Langkah Pertama

36

## **BELIEVE WITH STRONG MINDSET**

### SUCCESS MINDSET BUILDING

Adalah suatu sikap (keyakinan) yang ada pada dirinya sendiri, atas segala anugerah yang telah diberikan dari yang kuasa bahwa semuanya berlaku

**ADIL**

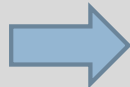
Oleh karena itu maka tanamkanlah Self Mindset di hati bahwa kita adalah pribadi yang **Baik dan Mulia sesuai kekuatan Anda**

**Tuhan menciptakan alam semesta dilengkapi dengan hukum-hukum Sunatullah dan Hukum Keadilan Allah.**

**Manusia yang patuh atau melanggar sunatullah akan merima balasan hukum Keadilan Tuhan**

**Tuhan menyediakan 2 jalan, jalan Kebaikan dan jalan Keburukan. Manusia bebas memilih. Perbuatan baik dibalas baik. Perbuatan buruk akan mendapatkan keburukan**

**BERPIKIR  
NEGATIVE**

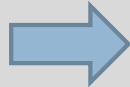


**TINDAKANNYA AKAN  
NEGATIVE**



**HASILNYA AKAN  
NEGATIVE**

**BERPIKIR  
POSITIF**



**TINDAKANNYA AKAN  
POSITIVE**



**HASILNYA AKAN  
POSITIVE**

Semuanya telah dan terus dirancang dalam prasangka yang ada dalam mindset Anda. Yang dianggap luck itu murni benar-benar hasil dari pola pikir dan mindset Anda selama ini

## 2 TRIK/TIPS/TEKNIK DALAM MEMBANGUN BELIEVE SUCCESS MINDSET:

### SELF AFFIRMATION

Ini adalah teknik untuk melakukan penguatan keyakinan pada diri anda, dengan cara memberikan injeksi sugesti secara terus menerus ke dalam alam bawah sadar anda. Sehingga akan timbul keyakinan bahwa apa yang anda inginkan betul-betul akan menjadi kenyataan.

### SELF VISUALIZATION

Ini adalah teknik tentang membayangkan kalimat yang Anda afirmasikan itu dalam gambaran visual yang nyata. Tentang cara melakukan visualisasi atas gambaran hidup yang hendak Anda rancang



- Visualisasi positif melatih sel-sel otak kita untuk benar-benar bergerak sesuai dengan harapan yang kita inginkan.
- Pelan-pelan, proses ini benar-benar akan mendorong raga dan tubuh fisik Anda untuk bergerak persis seperti yang Anda visualkan.

What You Think is What You Get.  
Teknik self affirmation dan self visualization akan menjadi alat bantu yang ampuh untuk membuat apa yang Anda pikirkan itu benar-benar menjadi kenyataan.

## HINDARI 3 FAKTOR YANG MENGHANCURKAN SUCCESS MINDSET :



- Negative Thingking
- Never ending Complaining (Banyak Mengeluh)
- Negative Information

## **Negative Power # 1 : Negative Thinking.**

Mungkin hidup saya akan begini-begini selamanya. Mungkin saya tidak akan pernah dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dengan gaji yang lebih memadai. Mungkin selamanya saya tidak pernah sanggup membeli rumah sendiri.



Kilatan negative thinking yang pekat dengan aura pesimisme itu kadang menyelinap, di saat kita merenung, atau di saat kita letih sehabis pulang kantor dan tiduran di dipan rumah.

Negative thinking seperti ini acap membuat motivasi kita melemah, dan membuat kita pelan-pelan terpepet dalam kepedihan. Energi positif kita kian redup dan jiwa kebahagiaan kita terkoyak.



Lebih banyak meluangkan waktu untuk berpikir positif dan optimis akan membuat ruang otak Anda untuk berpikir negatif dan pesimis menjadi kian mengecil. Dan persis dititik itulah, kebahagiaanmu pelan-pelan naik, dan keajaiban sebentar lagi bisa datang menghampirimu.





**Negative Power # 3 : Never Ending Complaining.** Susah pak kerja disini, sistem karirnya ndak jelas. Boss saya suka pilih kasih pak. Wah targetnya sulit dicapai mas karena banyak faktor eksternal. Capek kerja disini mas, pekerjaannya banyak gajinya segitu-gitu saja. Sounds familiar?

Mengeluh hanya akan membawamu dalam lingkaran setan yang muram : makin sering mengeluh > makin lenyap energi positifmu > makin mekar aura kesedihanmu > dan saat pikiran kian sedih maka otakmu gagal menemukan terobosan solusi yang kreatif > dan hidupmu akan makin terpuruk > dan karena makin terpuruk Anda akan mengeluh lagi > balik lagi ke kalimat awal.



### **Negative Power # 3 : Bad News and Negative Information.**

Studi menunjukkan, makin sering Anda nonton berita di televisi maka Anda akan makin tidak obyektif memandang kehidupan. Studi lain juga menunjukkan, makin sering menyimak berita di televisi dan media lainnya bisa membuat Anda makin pesimis melihat masa depan (Seligman, Learned Optimism, 2007).

Itulah kenapa para happiness scientist menulis : kurangi waktu nonton berita di televisi dan selektif-lah membaca berita-berita di media. Sebab, terlalu banyak nonton berita (yang acap isinya sampah) di televisi dan media sosial hanya akan menggerus spirit optimisme dan kebahagiaan dalam jiwamu.

# 5 Kiat Ampuh Memelihara Positive Mindset dalam Jiwa Anda



1. Selalu berupayalah untuk fokus pada makna positif dari setiap momen yang ada
2. Mencoba untuk selalu menghargai dan mensyukuri setiap momen yang melintas dalam hidup kita.
3. Rajin-rajinlah berbuat kebaikan
4. Connect With Nature (Bersahabatlah dengan alam)
5. Rajin berolah Raga

## **Formula SUKSES :**

Positive Mindset > Makin bahagia dan  
Optimis > makin produktif > kinerja  
sukses

## **Formula Kegagalan :**

Mindset Negatif > Makin tidak  
bahagia dan pesimis > makin tidak  
produktif > kinerja jeblok

Positive Step # 1 :  
Find Positive Meaning in  
Every Facet of Yor Life.



Tiap hari kita selalu menemui beragam peristiwa dan momen yang mewarnai hidup kita. Selalu berupayalah untuk fokus pada makna positif dari setiap momen yang ada (dan bukan sebaliknya, melulu berfokus pada sisi negatif).



Positive Step # 2 : Savor Goodness and Be Grateful.  
Savor goodness artinya kita mencoba untuk selalu menghargai dan mensyukuri setiap momen yang melintas dalam hidup kita.



**Riset-riset saintifik menunjukkan orang yang rajin bersyukur terbukti :**

- **Lebih bahagia hidupnya**
- **Lebih panjang usianya**
- **Lebih sehat tubuhnya**
- **Lebih PRODUKTIF dalam hidup**



Positive Step #3 : Bring Good Things to Life.  
Salah satu resep untuk meraih kebahagiaan hakiki  
ternyata sederhana : rajin-rajinlah berbuat kebaikan.



Studi-studi ilmiah mengkonfirmasi ajaran itu memang scientifically proven. Melalui riset yang ekstensif, terbukti orang yang rajin berbuat kebaikan akan lebih bahagia hidupnya dan LEBIH SUKSES.



Positive Step #4 : Connect With Nature.

Studi membuktikan orang yang rajin berada dalam alam terbuka/hutan/kebun cenderung lebih happy hidupnya.



Studi juga menunjukkan orang yang hobi berkebun (gardening) cenderung lebih bahagia hidupnya, dibanding yang hanya hobi ke mal dan kafe. Atau hanya melihat gedung kantor yang beku dan membosankan.

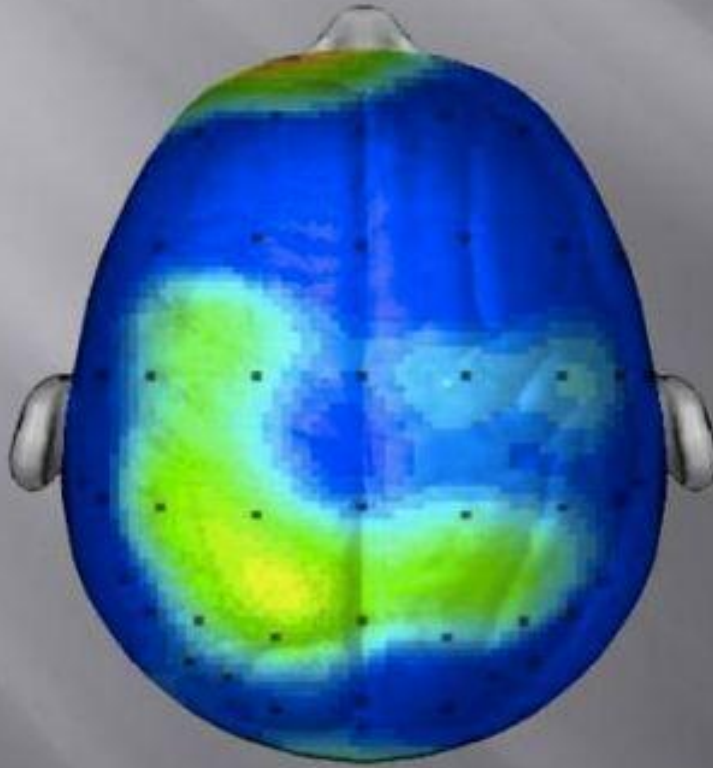


**Positive Step #5 : Do Exercise Regularly.**  
Another simple step to build  
success mindset

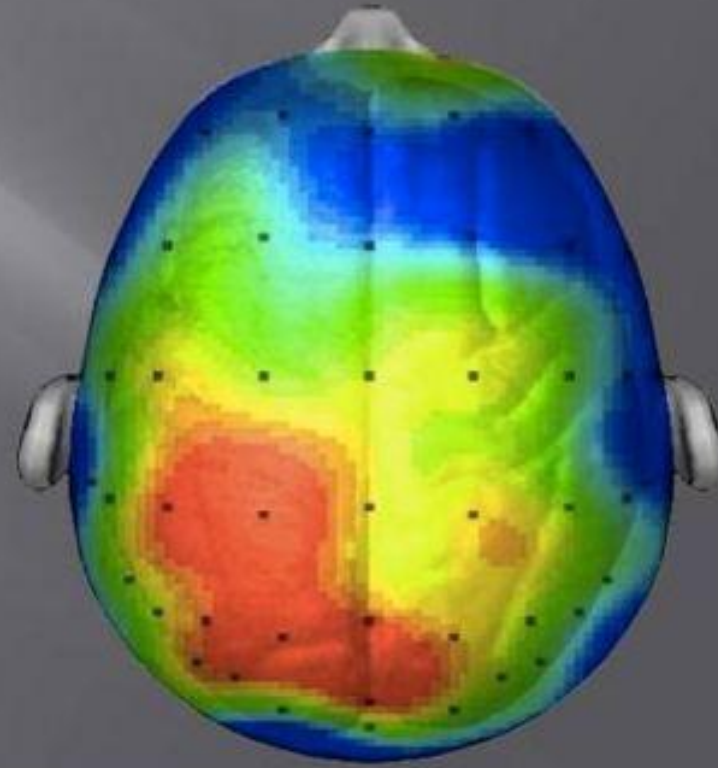


Studi membuktikan orang-orang yang rajin berolahraga (apalagi olahraga di alam terbuka) akan lebih bahagia hidupnya. Juga lebih tahan menghadapi stress dan lebih kreatif dalam problem solving.

BRAIN AFTER SITTING  
QUIETLY



BRAIN AFTER 20 MINUTE  
WALK



Research/scan compliments of Dr. Chuck Hillman University of Illinois

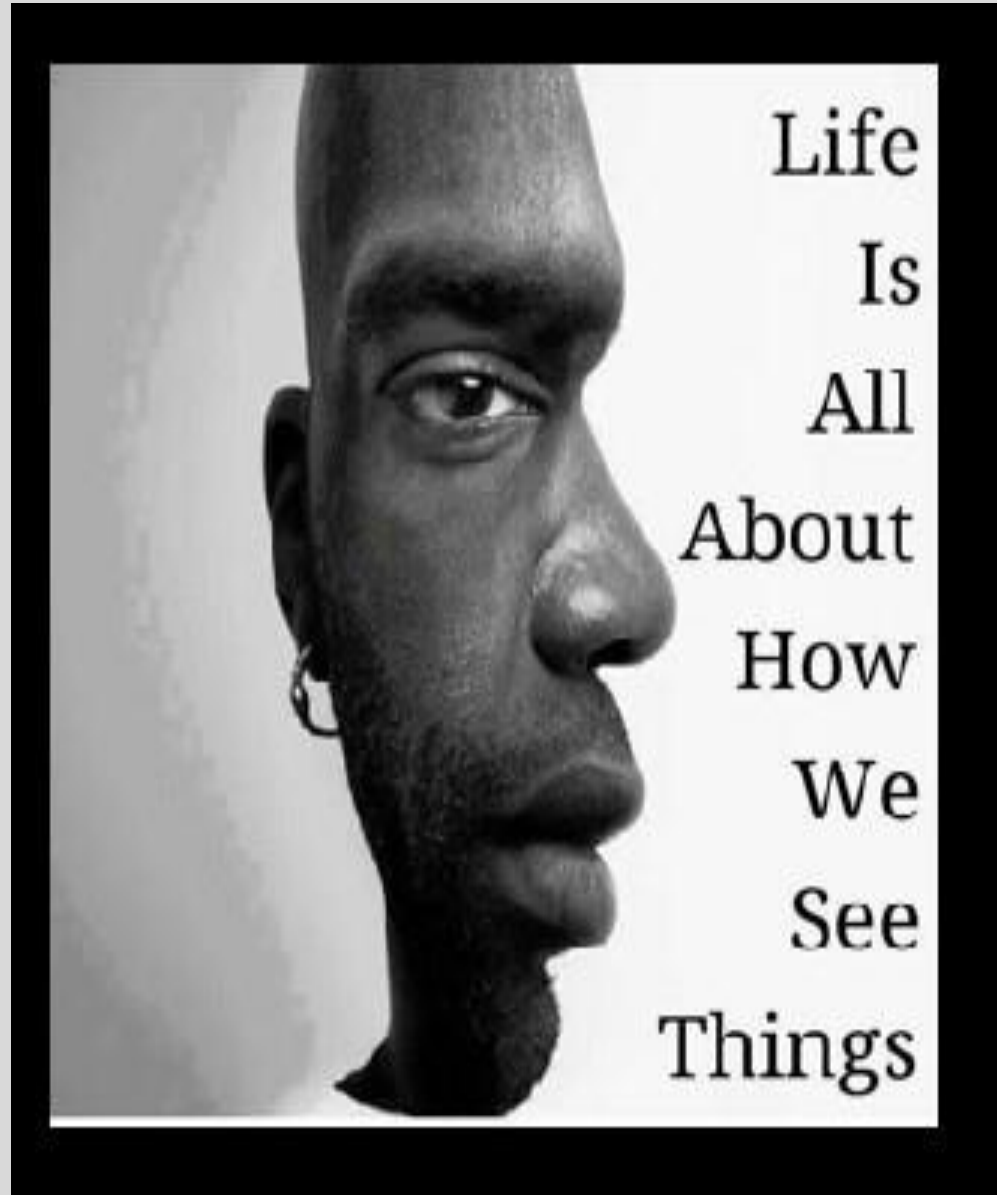
Dan studi neurologi memperlihatkan : orang yang rajin olahraga, sel otaknya akan lebih cerah (gambar kanan) dibanding yang hanya duduk melulu di belakang meja.

Rajin olahraga artinya, melakukan gerakan tubuh minimal 15 menit, setidaknya 4 kali seminggu. So, move, move. Move your body. Run. Walk. Bike. Swim. Jog.



So, do exercise every single day (atau seminggu, 3 kali).  
Rasakan kesegaran udara di pagi hari, dan jangan pernah  
biarkan otak Anda mati sebelum waktunya.





LIFE IS ABOUT WHO ARE YOU,  
AND WHAT DO YOU WANT

BELIEVE IN YOURSELF,  
ANYTHING IS POSSIBLE

## Langkah Kedua

63

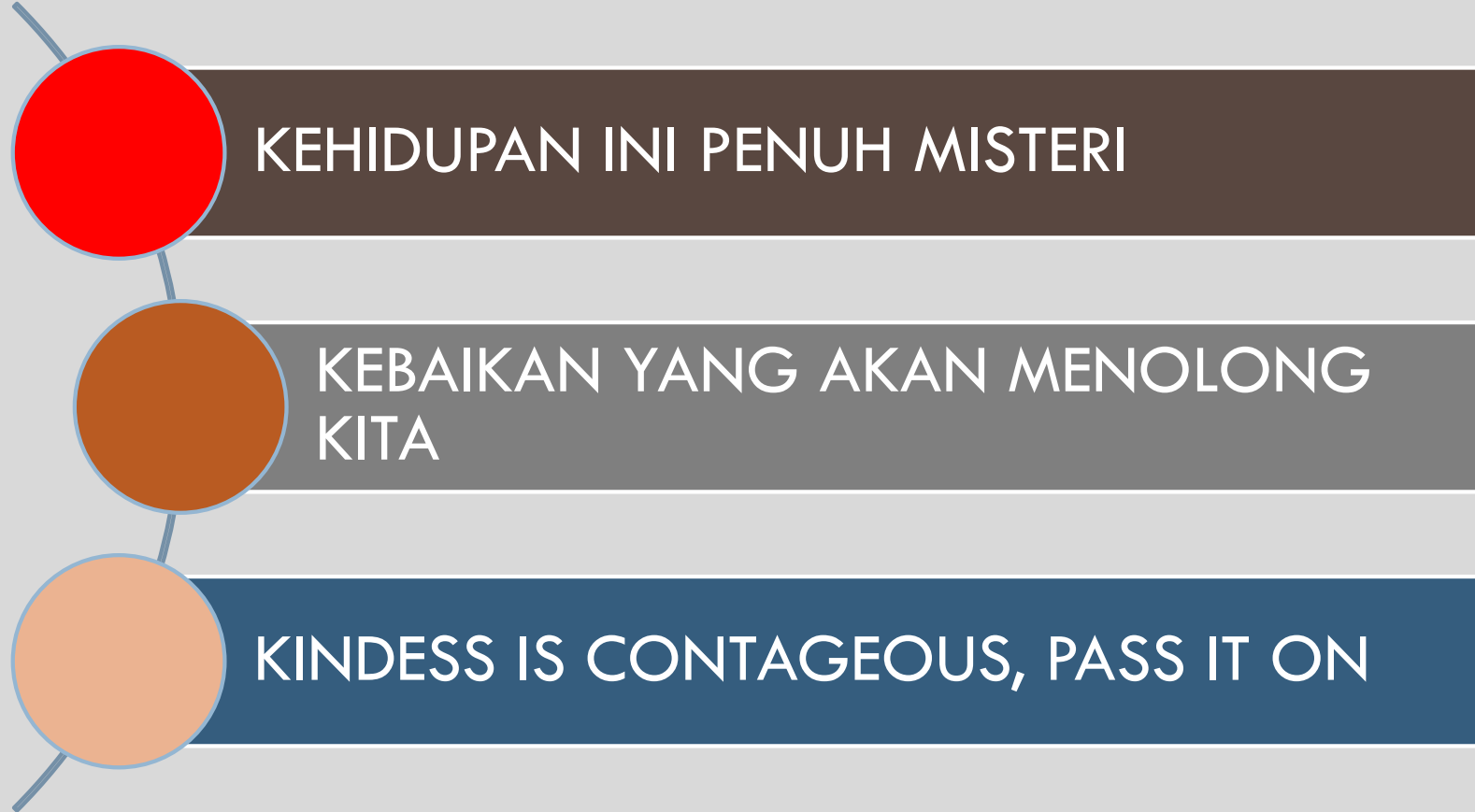
### **Be Good Person (goodwill building)**

Jadilah orang baik dengan pribadi menarik dan menyenangkan

Orang baik adalah orang yang sikap perilakunya senantiasa tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain, bahkan sebaliknya selalu membawa manfaat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Pribadi menarik dan menyenangkan adalah suatu sikap yang dapat menarik perhatian dan menyenangkan orang lain.

# MENGAPA KITA HARUS BAIK



# Mengapa Orang Susah Berbuat Baik

***“Tidak Ku-ciptakan manusia dan jin kecuali untuk beribadah kepada-Ku”. QS : Al-Zariyat : 56.***

*“Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan (jalan kebaikan dan kejahatan)”. QS : Al-Balad : 190.*

*“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat atom, niscaya ia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat atom, niscaya ia akan merasakan (balasan)nya”. QS. Az-Zalzalah : 7-8 :*

*“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, sungguh, mereka akan Kami tempatkan pada tempat-tempat yang tinggi (di dalam surga) yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan. (yaitu) orang-orang yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya.” QS : Al-Ankabut : 58-59.*

*“Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”. (QA : At-Tahrim : 6).*

*“Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang dia (dalam keadaan) beriman, maka dia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya”*  
QS : Taha Makkiyyah : 112



**Mereka berkata :”*Hati kami tertutup atas apa yang kamu seru dan ditelinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding*”. Q.S. 41 Fushshilat : 5**

## **TUJUH LANGKAH :**

- 1. Hindari prasangka buruk, upayakan berprasangka baik kepada orang lain.**
- 2. Berprinsiplah selalu kepada Allah Yang Maha Suci.**
- 3. Bebaskan diri dari pengalaman-pengalaman yang membelenggu pikiran, berpikirlah merdeka.**
- 4. Dengar suara hati, peganglah prinsip “karena Allah”, berpikirlah melingkar sebelum menentukan kepentingan dan prioritas.**
- 5. Lihatlah semua sudut pandang secara bijaksana berdasarkan suara-suara hati yang bersumber dari Asmaul Husna.**
- 6. Periksa pikiran anda terlebih dahulu sebelum menilai segala sesuatu.**
- 7. Ingatlah bahwa semua ilmu pengetahuan bersumber dari Allah SWT.**

# CIRI-CIRI ORANG BAIK DAN MENARIK

## TAMPILAN FISIK :

- Sehat
- Penampilan Rapi dan Sopan
- Bagaimana cara jalannya
- Bagaimana cara duduknya
- dll

## MIND SET :

- Good Will
- Positive Thingking
- Thinking to always serve
- Thinking to always make improvement



## SIKAP DAN PERILAKU :



- Rajin beribadah
- Rajin bekerja (tidak malas)
- Sabar (tidak pemarah)
- Murah senyum
- Rajin menyapa dengan sopan dan ramah
- Menghormati setiap orang tanpa pandang bulu
- Penuh perhatian
- Rendah hati
- Pendengar yang baik
- Aktif pada setiap kesempatan
- Berwawasan luas (senang belajar, membaca, dll)

# Langkah Ketiga

71

## STRONG VISION BUILDING

### Menetapkan arah tujuan

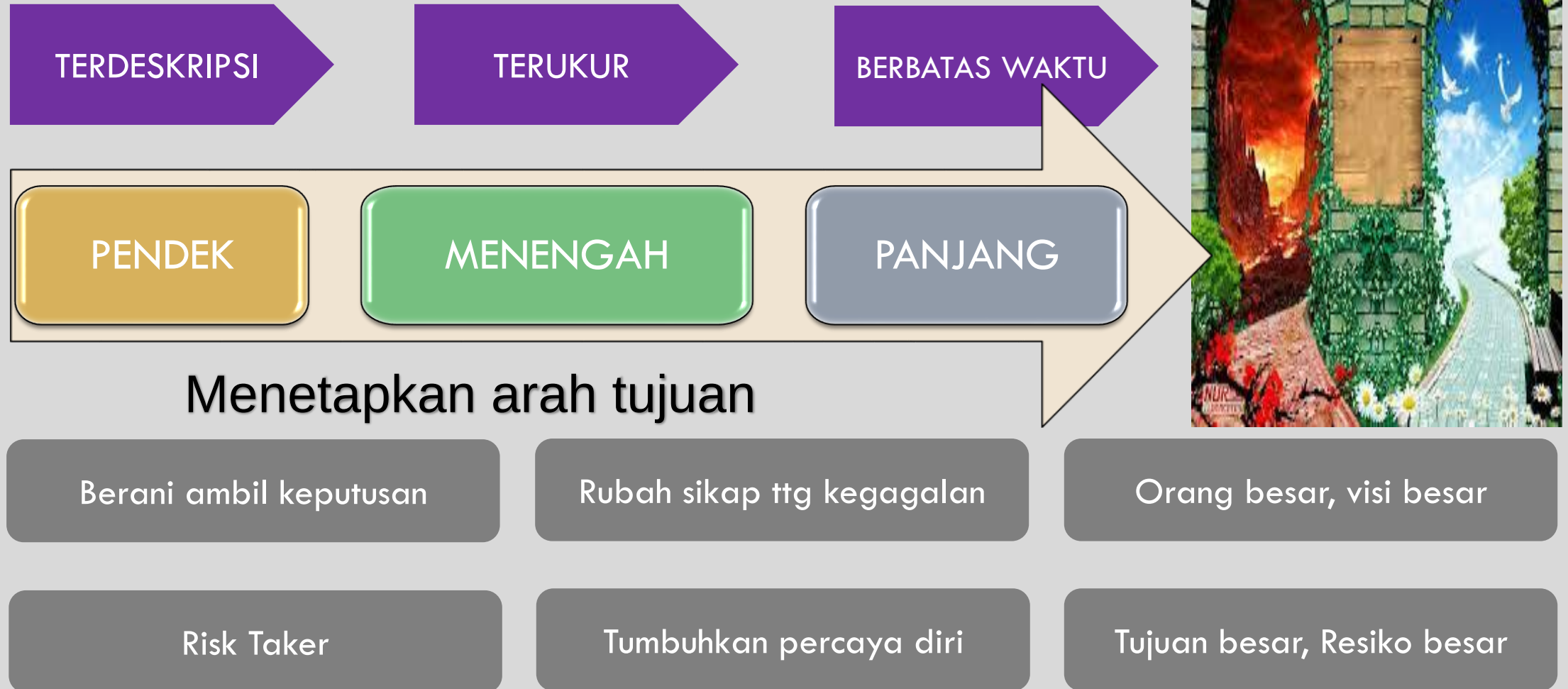
Adalah suatu sikap dimana kita harus senantiasa mempunyai **arah tujuan** yang hendak dicapai, baik secara pribadi maupun organisasi.

Seorang leader hendaknya mempunyai tujuan yang jelas dan terukur, sebagai arah tindakan dan alat **pemersatu** team.

# PERENUNGAN TENTANG VISI DAN SIKLUS KEHIDUPAN MANUSIA

- Banyak yg tidak tahu untuk apa manusia hidup di dunia
- Tidak punya tujuan hidup dan hidupnya menjadi hambar
- Tidak pernah merasakan ketenangan dan kebahagiaan

# VISION BUILDING



# Langkah Keempat

74

## PROACTIVE ATTITUDE BUILDING

### PROACTIVE

Adalah suatu sikap dimana ketika mendapatkan gangguan atau stimulus dari luar, mampu memilih alternatif tindakan berdasarkan pertimbangan logika dan nilai-nilai yang dia yakini kebenarannya

**FOKUS PADA TUJUAN YANG  
TELAH DITETAPKAN**

### REACTIVE

Adalah suatu sikap dimana ketika mendapatkan gangguan atau stimulus dari luar, langsung bereaksi dan gagal memilih alternatif tindakan, karena hanya berdasarkan pertimbangan emosional (suka dan tidak suka)

**TIDAK KUAT PENDIRIAN DAN  
MUDAH TERPENGARUH**

## Ciri-ciri orang yang REACTIVE :

1. Orang yang reaktif terlalu cepat dalam merespon dan berekasi terhadap suatu stimulus berdasarkan perasaan, sehingga cenderung :
  - Mudah marah
  - Mudah tersinggung
  - Gumunan, mutungan, dll
2. Seringkali terlalu mudah menyalahkan keadaan :
  - Merasa terlalu panas
  - Merasa terlalu dingin
  - Merasa tidak nyaman, dll
3. Dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Jika lingkungan sosial menurut mereka menyenangkan, merekapun akan senang, begitupun sebaliknya :
  - Minder
  - Putus asa
  - Kecewa, dll

## Ciri-ciri orang yang PROACTIVE :

1. Respon dari orang yang proaktif terhadap stimulus merupakan produk atau hasil dari pilihan sadar mereka, berdasarkan Logika dan Nilai :
  - Rasionil, logis
  - Lebih sabar dan tenang
2. Tidak menyalahkan keadaan, kondisi dan pengkondisian untuk perilaku mereka :
  - Toleransi
  - Pengertian
3. Tetap dipengaruhi oleh stimulus luar, namun respon mereka terhadap stimulus tersebut, sadar atau tidak sadar, didasarkan pada pilihan atau respon yang berdasarkan nilai tertentu :
  - Fokus pada tujuan
  - Percaya diri

# PROACTIVE VS REACTIVE

|   |                                                                                                       |                                                                                                           |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Punya prinsip, teguh pada pendirian, fokus pada tujuan                                                | Pinsipnya lemah, labil gampang terpengaruh, mudah goyah untuk merubah tujuan                              |
| 2 | Pertimbangan rasional dan logika                                                                      | Pertimbangan emosional (suka dan tidak suka)                                                              |
| 3 | Memahami keadaan, toleransi, pengertian                                                               | Menyalahkan keadaan, mengeluh, kecewa, dll                                                                |
| 4 | Dalam memutuskan segala sesuatu tidak terlalu terpengaruh oleh keadaan                                | Dalam memutuskan segala sesuatunya sangat dipengaruhi oleh keadaan                                        |
| 5 | Dampak perasaan yang muncul : Toleransi, pengertian, tenang, sabar, percaya diri, tetap semangat, dll | Dampak perasaan yang muncul : Tersinggung, marah, kecewa, senang, mutung, gumunan, minder, putus asa, dll |

# DAMPAK PADA TEAM ORGANISASI

Sikap proactive akan berdampak untuk kemajuan kelompok dan perkembangan pribadi yang bertanggung jawab (karena didasari oleh sistem nilai dan mengenal tanggung jawab masa depan),

Sedangkan sikap reactive tidak akan pernah menyelesaikan masalah.

Dampak dari sikap reactive hanya memperkeruh suasana, menghambat perkembangan diri dan kelompok.

# Langkah Kelima

79

## OPTIMISTIC ATTITUDE BUILDING

**Optimis adalah suatu sikap yang selalu didominasi oleh pikiran positif, dan dalam melihat segala sesuatu fokus pada hal-hal kebaikan.**

**Pesimis adalah suatu sikap yang selalu didominasi oleh pikiran negatif, dan dalam melihat segala sesuatu fokus pada hal-hal buruk.**

# OPTIMIS vs PESIMIS

| No | PESIMIS                                                                          | OPTIMIS                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Selalu mencari keburukan walaupun dalam situasi yang baik                        | Selalu mencari kebaikan walaupun dalam situasi yang buruk                                                              |
| 2  | Senantiasa cenderung hanya melihat kesulitan-kesulitan dalam setiap kesempatan   | Senantiasa dapat melihat kesempatan-kesempatan walaupun dalam situasi sulit                                            |
| 3  | Cepat ragu dan gusar                                                             | Selalu bersemangat dalam menghadapi segala macam masalah kehidupan                                                     |
| 4  | kurang percaya diri karena lebih banyak berfikir hal-hal yang tidak menyenangkan | memiliki keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi sebab merasa selalu ada hal-hal baik pada setiap kejadian apa pun |

## OPTIMIS vs PESIMIS

| No | PESIMIS                                                                                     | OPTIMIS                                                                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Sedikit-sedikit merasa kecewa, lebih banyak mengeluh dan mudah menyerah                     | Ketika ada kecewa atau ada sesuatu yang tidak sesuai harapan, ia akan bersegera memperbaiki diri, menghibur diri dengan tetap ceria dan bersemangat dalam perjuangannya |
| 6  | Seolah hidupnya penuh kesengsaraan, melihat kehidupan bagaikan ancaman yang mengkhawatirkan | Merasa hidupnya penuh berkah, memandang kehidupan berwarna-warni, penuh harapan dan selalu indah                                                                        |
| 7  | Suka membesar-besarkan masalah kecil, namun enggan mencari penyelesaiannya                  | Berusaha untuk menyederhanakan masalah dan menemukan jalan keluarnya                                                                                                    |
| 8  | Di setiap tahap pekerjaannya selalu mendahulukan kemungkinan buruk                          | Dapat menjaga keseimbangan prediksi sesuai dengan optimal usahanya, fokus untuk meraih hasil terbaik                                                                    |

# Melatih diri menjadi pribadi yang OPTIMIS



**Tingkatkan keyakinan dengan pendekatan diri kepada Allah**

**Motivasi diri sendiri**

**Bayangkan manfaat menjadi diri yang Optimis**

**Jadikan masalah sebagai tantangan bukan Beban**

**Bebaskan diri dari perasaan takut Gagal**

**Tetap optimis walau ketemu jalan buntu**

**Caranya bisa jadi belum terlihat**



Orang yang selalu menunda-nunda melaksanakan niatnya tidak akan mencapai apa-apa.

Bertindak memang ada bahayanya, tetapi bila kita diam saja menghayal menunggu rejeki nomplok, yang akan datang adalah kegagalan.

Kesampingkan saja keragu-raguan anda.

# Langkah Keenam

84

## DYNAMIC ATTITUDE BUILDING

Kata dimanis berasal dari bahasa Belanda “dynamisch” yang berarti giat bekerja, tidak mau tinggal diam, selalu bergerak, dan terus tumbuh. Seseorang yang berjiwa dinamis, tentu selama hidupnya, tidak akan diam berpangku tangan. Dia akan terus berusaha secara sungguh-sungguh, untuk meningkatkan kualitas dirinya ke arah yang lebih baik dan lebih maju.

Kebalikan dari sikap dinamis adalah sikap **Statis**, yakni sikap yang malas bergerak, pasif, tidak mau berubah dan berkembang. Seseorang yang berperilaku statis biasanya malas bergerak, malas belajar dan tidak bergairah untuk menjadi lebih baik. Hal ini menyebabkan seseorang tersebut sulit maju dan berkembang, sehingga ia tergolong orang yang merugi bahkan gagal dalam mencapai keberhasilan perjuangan hidup.

# CIRI-CIRI SIKAP DINAMIS



Selalu berusaha ingin tahu



Bersikap mandiri



Memiliki daya cipta yang kuat



Membuat skala prioritas



Dedikasi yang besar



Tahan Uji

# Pemimpin Dinamis

- Pemimpin dinamis adalah orang-orang yang penuh percaya diri, mandiri, antusias, mengejar inpiian penuh semangat, mereka menyenangi tantangan baru
- Pimpinan dinamis mudah bergaul, suka banyak teman, mereka terbuka, tetapi tegas dengan prinsip. Selalu ingin tahu, namun tidak suka rutinitas dan tradisional

# Langkah Ketujuh

87

## **STRONG HARDWORKER ATTITUDE BUILDING**

- Kerja keras dapat diartikan bekerja bersungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu. Mereka tidak mengenal lelah belum berhenti sebelum rencananya tercapai.
- Mereka selalu memberikan hasil yang terbaik, selalu ingin memberi, mereka senang membantu orang lain, mereka bahagia jika yang dibantunya sukses
- Pekerja cerdas selalu menggunakan akal dan pengetahuan dan menerapkan metode-metode baru.

# Ciri-ciri Pekerja Keras dan Cerdas

1. Mencintai Pekerjaan
2. Bertindak Efektif dan Efisien
3. Pandai mengelola waktu
4. Ulet Tekun dan Rajin
5. Tidak Mudah Menngeluh
6. Pantang Menyerah
7. Bersungguh-sungguh
8. Selalu mencari metode untuk memudahkan pekerjaan





Besi yang terbaik harus  
ditempa dengan panas  
yang luar biasa  
“Richard M Nixon”



Pemalas mengira  
sukses yang diperoleh  
pekerja keras adalah  
hoki “anonim”

# Langkah Kedelapan

90

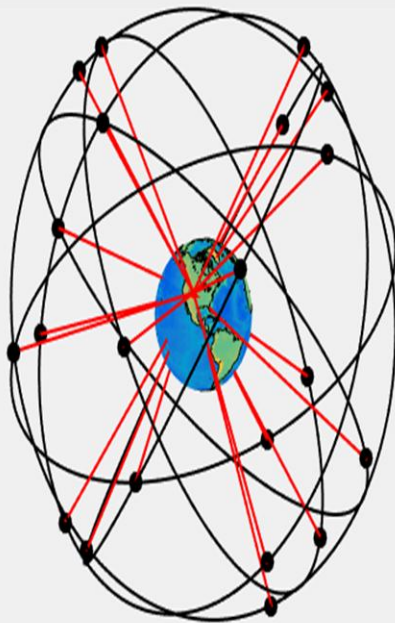
## **STRONG DISCIPLINE ATTITUDE BUILDING**

- Disiplin adalah sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain percaya. Percaya adalah modal utama dalam bisnis
- Disiplin bermakna kepatuhan terhadap aturan dan sebagai latihan agar dapat berlaku tertib
- Dengan melaksanakan disiplin semua pihak dapat menjamin kelangsungan hidup. Kerja keras yang diperoleh dengan disiplin melahirkan mental yang kuat.

# SEORANG PEMIMPIN HARUS DISIPLIN

- Allah menjadikan alam semesta secara teratur dan berdisiplin tinggi. Semua tunduk, patuh dan bertasbih kepada penciptanya
- Baik alam makrokosmos maupun mikrokosmos melakukan gerak puratan tasbih yang teratur. Sedikit saja melanggar kepatuhan menyebabkan kehancuran.
- Karena itu pemimpin unggul harus mempunyai disiplin sebagai tasbih kepada penciptanya

# Macam-macam Kedisiplinan :



Disiplin dalam Menggunakan Waktu

Disiplin dalam Beribadah

Disiplin dalam Kehidupan Alamiah

Disiplin Diri Pribadi

Disiplin Sosial Masyarakat

Disiplin Nasional

# Manfaat Disiplin :



- Menumbuhkan Kepekaan
- Menumbuhkan Kepedulian
- Mengajarkan Keteraturan
- Menumbuhkan Ketenangan
- Menumbuhkan Percaya Diri
- Menumbuhkan Kemandirian
- Menumbuhkan Keakraban

# Langkah Kesembilan

94

## ACCUSTOMED TO SELF-EVALUATION



Introspeksi diri adalah melihat ke dalam diri sendiri atau proses pengamatan terhadap diri sendiri secara jujur dan obyektif

Melalui introspeksi diri kita akan mampu menemukan makna dari setiap tujuan yang kita miliki dan akan semakin memastikan, apakah tujuan yang telah kita tetapkan sebelumnya sudah terarah atau belum. Karena sering kita melihat kesalahan orang lain bahkan mengkritik kesalahan yang dibuat orang lain, sadarlah kita bahwa kutapun sering berbuat salah, melalui cara introspeksi diri sendiri kita dapat memahami kekurangan dan kelebihan yang kita miliki

## Manfaat Introspeksi diri :

1. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan diri secara sadar dan obyektif, sehingga dapat memperbaikinya.
2. Untuk mengetahui apakah cara-cara yang kita gunakan untuk mencapai tujuan sudah efektif apa belum.
3. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat pencapaian tujuan yang hendak dicapai.
4. Untuk mengetahui apakah antara tindakan dan perencanaan sudah sesuai atau belum.
5. Untuk melatih tingkat kedewasaan kita dalam berfikir dan bersikap.
6. Untuk menjadikan kita pribadi baru yang lebih baik dan menghindari agar jangan sampai jatuh kedalam lubang yang sama.



## Tahapan Introspeksi diri :



1. Introspeksi diri diawali dengan sikap kerendahan hati, carilah tempat dan suasana yang tenang dan nyaman
2. Renungkanlah apakah niatan kita sudah benar apa belum
3. Renungkanlah apakah cara-cara yang kita lakukan sudah benar apa belum
4. Inventarisir kelebihan dan kekurangannya kita secara obyektif
5. Cari alternatif solusi terhadap kelemahan dan kekurangannya dan bagaimana pengembangannya.
6. Jujurlah pada diri sendiri, Salah katakan salah, dan benar katakan benar, lakukan introspeksi untuk kebaikan diri anda bukan orang lain



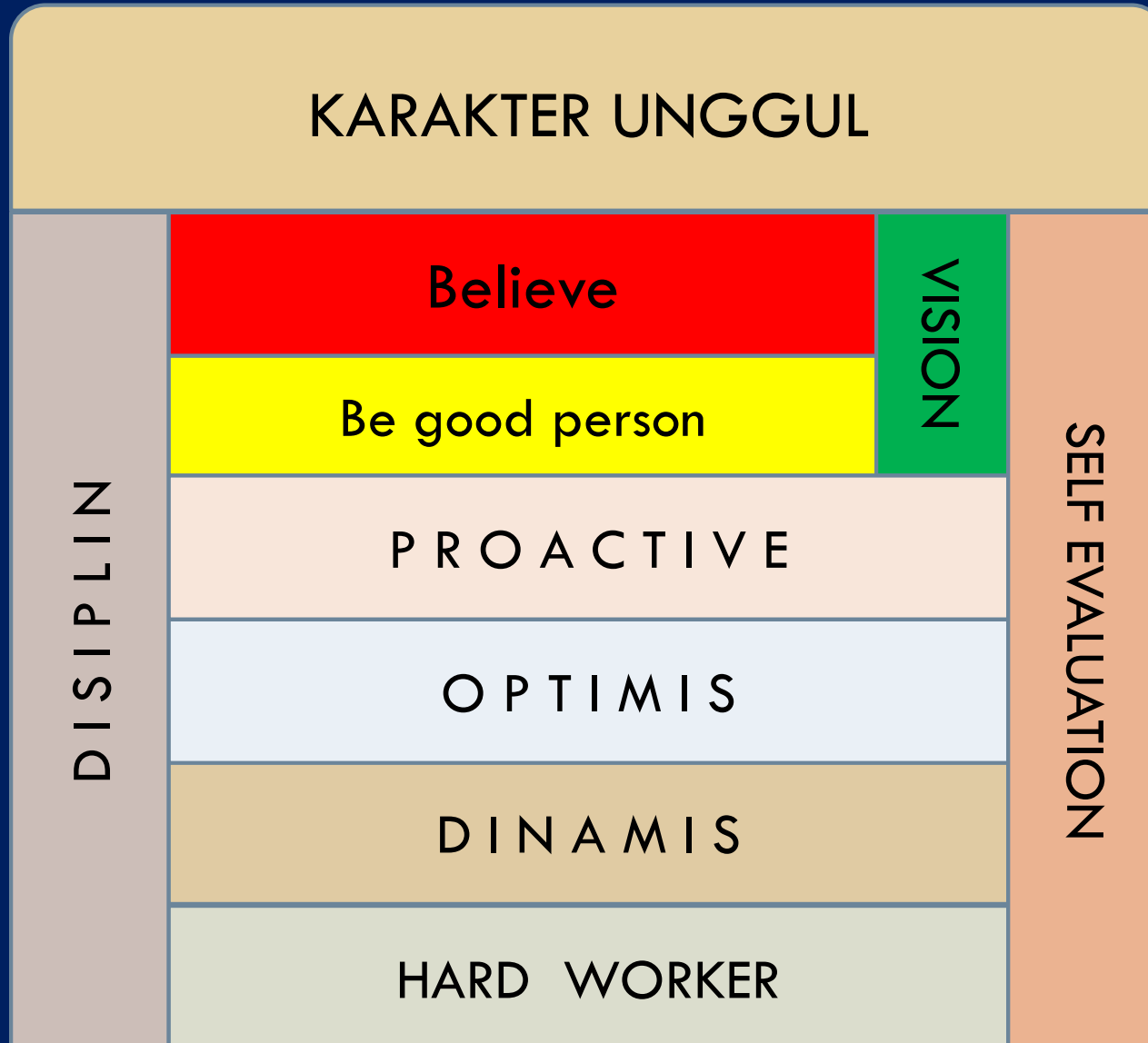
Sedikit sekali diantara kita yang matanya cukup awas untuk melihat kesalahan kita sendiri (anonim)



Hampir semua orang bisa hidup tenang bersama kesalahan masing-masing, tetapi kesalahan orang lain membuat kita naik pitam (anonim)

Kita menilai diri kita sendiri dari segala sesuatu yang kita rasa mampu kita lakukan, sedangkan orang lain menilai kita dari apa yang telah kita lakukan.

# SEMBILAAN LANGKAH STRATEGI MEMBANGUN KARAKTER UNGGUL



Stephen R Covey  
The 8 Habit Personal  
Effective



## REFERENSI :

- Gellerman, Saul W. 1970. *Motivation and Produktivity*, Bombay : BD Taravorevals Sons & Co.
- Hunger, J.David & Wheelen, Thomas L. 1996. *Manajemen Strategis*. Terjemahan oleh Julianto Agung. 2001. PT Andi. Yogyakarta.
- Ireland, R Duane. 1996. *Manajemen Strategis*. Terjemahan oleh Armand Hediando. 1997. Erlangga. Jakarta.
- Kerlinger, Fred N. 1986. *Asas-asas Penelitian Behavioral.*, Terjemahan oleh Landung R Simatupang. 1990. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mitchell, Stewwart, 1994. *Empowering People*. Terjemahan oleh Agus M Hardjana. 2002. Kanisius. Yogyakarta.
- Porter, Michael E. 1985. *Keunggulan Berasaing*. Terjemahan oleh Agus Dharma. 1993. Erlangga. Jakarta.
- Ravianto, J. 1986. *Produktivitas dan Seni Usaha*. Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- , 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Timpe, A Dale. 1985. *Motivation Of Personnel*. Terjemahan oleh Gunawan Pudjo. 1997. PT Gramedia. Jakarta.
- , 1992. *Kinerja Karyawan*. Terjemahan oleh Sofyan Cikmat. 2000. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Stephen R. Covey. 2006. *The 8th habit*, terjemahan oleh Wandi 2006. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

~~Negative~~  
**THINK**  
Positive